

PT. QAZWA MITRA HASANAH

LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022

dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Neraca per 31 Desember 2022 dan 2021	1
Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021	2
Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021	3
Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5- 14

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
PT. QAZWA MITRA HASANAH**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dikry Paren
Alamat Kantor : South Quarter Tower A Lt 11 Unit A, Jakarta Selatan
No. Telepon : 085311614032
Alamat Domisili sesuai KTP : Jl Bojong lio no.67, Sukamaju, Cildong, Kota Depok
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Qazwa Mitra Hasanah tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan;
2. Laporan keuangan PT Qazwa Mitra Hasanah tersebut disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Qazwa Mitra Hasanah telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan Keuangan PT Qazwa Mitra Hasanah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan bebas dari kesalahan maupun kecurangan.
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern yang ditentukan oleh PT Qazwa Mitra Hasanah untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggung-jawabkan secara hukum, serta dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip good corporate governance.

Jakarta, 28 April 2023



Hasanah
Dikry Paren
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: 00016/3.0470/AU.2/09/1403-2/1/IV/2023

Dewan Direksi dan Komisaris

PT. Qazwa Mitra Hasanah

MUC Building Lt. 6

Jl TB . Simatupang No 15

Jakarta Selatan 12539

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. Qazwa Mitra Hasanah (“Perusahaan”), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Qazwa Mitra Hasanah tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Djoko, Sidik & Indra



Muhammad Zainal Abidin, SE., Ak., MM. CA. CPA.CPI.
No. Ijin Akuntan Publik : AP.1403
28 April 2023



PT. QAZWA MITRA HASANAH
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

A S E T	Catatan	2022	2021
<u>ASET LANCAR</u>			
Kas dan Setara Kas	2c, 3	322.213.120	137.139.263
Beban Dibayar di Muka	2e	1.815.500	2.599.606
Jumlah Aset Lancar		324.028.620	139.738.869
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>			
Aset Tetap - (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp29.564.812 pada 2022 dan Rp19.393.396 pada 2021)	2f, 4	15.038.865	23.732.281
Aset tak berwujud - bersih	2g, 5	989.204.166	1.149.059.922
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.004.243.031	1.172.792.203
JUMLAH ASET		1.328.271.651	1.312.531.072
<u>KEWAJIBAN & EKUITAS</u>			
<u>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</u>			
Hutang Usaha	2h, 6	-	84.680.500
Hutang Lain-lain	7	1.117.588.205	66.253.902
Hutang Pajak	2k, 8	-	1.116.711
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.117.588.205	152.051.113
<u>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</u>			
Imbalan Pasca Kerja	2l, 9	105.021.250	62.555.214
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		105.021.250	62.555.214
Jumlah kewajiban		1.222.609.455	214.606.327
<u>EKUITAS</u>			
Modal Disetor	10	3.165.000.000	3.165.000.000
Tambahan Modal Disetor		3.669.200.000	2.554.200.000
Saldo Laba		(4.621.275.255)	(2.458.573.621)
Laba Tahun Berjalan		(2.107.262.548)	(2.162.701.634)
Jumlah Ekuitas		105.662.196	1.097.924.745
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		1.328.271.651	1.312.531.072

Atas nama dan mewakili manajemen,

Dikry Paren
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

	Catatan	2022	2021
PENJUALAN	2j, 11	198.350.300	129.331.092
BEBAN USAHA			
Beban Pengembangan Produk dan Teknologi	2j, 12	261.838.579	409.915.439
Beban Administrasi dan Umum	2j, 13	1.730.431.125	1.800.008.693
Beban Pemasaran	2j, 14	315.370.474	35.038.796
Jumlah		<u>2.307.640.178</u>	<u>2.244.962.928</u>
LABA USAHA		<u>(2.109.289.878)</u>	<u>(2.115.631.836)</u>
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	2j, 15		
Pendapatan Lainnya		2.385.629	117.855
Beban Lainnya		(358.299)	(47.187.653)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain - Lain		<u>2.027.330</u>	<u>(47.069.798)</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>(2.107.262.548)</u>	<u>(2.162.701.634)</u>
Pajak Penghasilan	2k	-	-
LABA BERSIH		<u><u>(2.107.262.548)</u></u>	<u><u>(2.162.701.634)</u></u>

Atas nama dan mewakili manajemen,

Dikry Paren
Direktur Utama

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dalam Rupiah)

	Modal Saham	Modal belum Diaktakan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2021	3.165.000.000	487.000.000	(2.458.573.621)	1.193.426.379
Setoran Modal	-	2.067.200.000	-	2.067.200.000
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(2.162.701.634)	(2.162.701.634)
Saldo 31 Desember 2021	3.165.000.000	2.554.200.000	(4.621.275.255)	1.097.924.745
Setoran Modal	-	1.115.000.000	-	1.115.000.000
Rugi Tahun Berjalan	-	-	(2.107.262.548)	(2.107.262.548)
Saldo 31 Desember 2022	3.165.000.000	3.669.200.000	(6.728.537.804)	105.662.196

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. QAZWA MITRA HASANAH
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Dalam Rupiah)

	2022	2021
<u>Arus Kas dari Aktivitas Operasi :</u>		
Rugi bersih	(2.107.262.548)	(2.162.701.634)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi Laba bersih menjadi arus kas dari aktivitas operasi :		
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 4)	10.171.416	10.187.965
Penyusutan Aset Tak Berwujud (Catatan 5)	159.855.756	159.855.748
Beban Imbalan Kerja	42.466.035	62.555.214
Rugi Operasi Sebelum Perubahan Modal Kerja	<u>(1.894.769.341)</u>	<u>(1.930.102.707)</u>
Penurunan (kenaikan)		
Piutang Usaha	-	47.072.653
Beban Dibayar di muka	784.106	(431.472)
Kenaikan (penurunan)		
Hutang Usaha	(84.680.500)	(36.334.999)
Hutang Lain-lain	1.051.334.303	(14.941.500)
Hutang Pajak	(1.116.711)	1.116.711
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(928.448.143)</u>	<u>(1.933.621.314)</u>
<u>Arus Kas dari Aktivitas Inventasi :</u>		
Penambahan aset tetap (Catatan 4)	(1.478.000)	(1.599.000)
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1.478.000)</u>	<u>(1.599.000)</u>
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</u>		
Penambahan Modal Disetor	1.115.000.000	2.067.200.000
Arus Kas Bersih dihasilkan dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.115.000.000</u>	<u>2.067.200.000</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	185.073.857	131.979.686
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	137.139.263	5.159.577
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>322.213.120</u>	<u>137.139.263</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT. Qazwa Mitra Hasanah ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 12 Tanggal 16 Maret 2018 yang dibuat dihadapan Syofilawati S.H., notaris di Bekasi. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU 0014671.AH.01.01 Tahun 2018 pada tanggal 19 Maret 2018. Akta tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 Tanggal 16 Maret 2021 yang dibuat dihadapan Jhon Edy Rahman, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU 00165508.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 17 Maret 2021.

Saat ini perusahaan berkedudukan di MUC Bulilding, Jl. Tb. Simatupang Lt.6 No.15 Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530.

b. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan perseroan adalah sebagai Lembaga Jasa Keuangan Lainnya. Untuk Mencapai Maksud dan tujuan, perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

1. Perseroan sebagai penyelenggara menyediakan, mengelola, dan mengoperasikan Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.
2. Perseroan sebagai penyelenggara dapat bekerjasama dengan penyelenggara layanan jasa keuangan berbasis teknologi informasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Perseroan sebagai penyelenggara dapat melakukan pengolahan dan tabulasi semua jenis data, termasuk pengelolaan data besar (big data).

c. Susunan Pengurus

Susunan anggota Direktur, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022 dan 2021 :

Direktur Utama	: Dikry Paren
Direktur	: Sigit Pramono
Komisaris Utama	: Fardhi Taqin
Komisaris	: Zulhanief Matsani

Dewan Pengawas Syariah :

- Hendro Wibowo, SEI., MM., CFP.
- Miftahul Huda, LC., MA.,

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (*going concern*) serta mengikuti konvensi harga historis (*historical cost*). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten kecuali apabila dinyatakan ada perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut. Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman, namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual, dan indikator biaya. Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu - waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai " Aset yang dibatasi penggunaannya " yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

d. Transaksi - Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah - jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu - ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Kompensasi personil manajemen kunci harus diungkapkan secara total. Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

e. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

**PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset Tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset termasuk biaya - biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak - pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu saat aset berdasarkan SAK ETAP. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset	Tarif	Tahun
Peralatan Kantor	25%	4

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

g. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan jika kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut, dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Amortisasi aset tak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) dengan umur masa manfaat 10 tahun. Amortisasi dimulai pada saat siap digunakan.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, manajemen menelaah nilai residu, periode amortisasi, dan metode amortisasi. Penyesuaian yang diperlukan dilakukan secara prospektif.

**PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Hutang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

i. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka entitas mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*). Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut. Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan. Apabila terdapat temuan dan kewajiban yang timbul di kemudian hari dari hasil pemeriksaan instansi berwenang yang berkenaan dengan perpajakan menjadi tanggung jawab perusahaan.

l. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang - Undang Cipta Kerja No. 11/2020 tanggal 02 November 2020. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti kerja dalam hal ini mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja.

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

3. KAS DAN SETARA KAS

	2022 Rp	2021 Rp
Bank		
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	9.213.120	137.139.263
Jumlah	9.213.120	137.139.263
Deposito		
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.	313.000.000	-
Jumlah	313.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	322.213.120	137.139.263

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

4. ASET TETAP

	31 Des 2021 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Des 2022 (Rp)
Harga Perolehan :				
Inventaris Kantor	43.125.677	1.478.000	-	44.603.677
	43.125.677	1.478.000	-	44.603.677
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor	19.393.396	10.171.416	-	29.564.812
	19.393.396	10.171.416	-	29.564.812
Nilai Buku	23.732.281			15.038.865
	31 Des 2020 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Des 2021 (Rp)
Harga Perolehan :				
Inventaris Kantor	41.526.677	1.599.000	-	43.125.677
	41.526.677	1.599.000	-	43.125.677
Akumulasi Penyusutan :				
Inventaris Kantor	9.205.431	10.187.965	-	19.393.396
	9.205.431	10.187.965	-	19.393.396
Nilai Buku	32.321.246			23.732.281

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

4. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Beban umum dan administrasi (Catatan 13)	10.171.416	10.187.965
Jumlah	10.171.416	10.187.965

5. ASET TAK BERWUJUD

	31 Des 2021 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Des 2022 (Rp)
Harga Perolehan :				
Kapitalisasi IT	1.598.557.505	-	-	1.598.557.505
	1.598.557.505	-	-	1.598.557.505
Akumulasi Amortiasi :				
Kapitalisasi IT	449.497.583	159.855.756	-	609.353.339
	449.497.583	159.855.756	-	609.353.339
Nilai Buku	1.149.059.922			989.204.166
	31 Des 2020 (Rp)	Penambahan (Rp)	Pengurangan (Rp)	31 Des 2021 (Rp)
Harga Perolehan :				
Kapitalisasi IT	1.598.557.505	-	-	1.598.557.505
	1.598.557.505	-	-	1.598.557.505
Akumulasi Amortiasi :				
Kapitalisasi IT	289.641.835	159.855.748	-	449.497.583
	289.641.835	159.855.748	-	449.497.583
Nilai Buku	1.308.915.670			1.149.059.922

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Beban umum dan administrasi (Catatan 13)	159.855.756	159.855.748
Jumlah	159.855.756	159.855.748

**PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

6. HUTANG USAHA

	2022 Rp	2021 Rp
MUC Building Management	-	76.180.500
PT. Daya Gagas Internasional	-	8.500.000
Jumlah	-	84.680.500

7. HUTANG LAIN-LAIN

	2022 Rp	2021 Rp
Bp. Dikry Paren	66.195.402	66.253.902
Bp. M. Iqbal Ramadhan	1.051.392.803	-
Jumlah	1.117.588.205	66.253.902

8. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	2022 Rp	2021 Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	1.116.711
Jumlah	-	1.116.711

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku sebagai berikut:

	2022 Rp	2021 Rp
Laba(Rugi) sebelum pajak	(2.107.262.548)	(2.162.701.634)
Koreksi fiskal :		
Imbalan Kerja	42.466.035	62.555.214
Denda	500.000	2.770.557
Bunga Deposito	2.385.629	-
Pendapatan Lain-lain	-	117.855
Rugi Fiskal	(2.061.910.883)	(2.097.258.008)

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

9. IMBALAN PASCA KERJA

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal	62.555.214	-
Penambahan	42.466.035	62.555.214
Saldo Akhir	105.021.249	62.555.214

10. MODAL DISETOR

Berdasarkan akta notaris No. 4, tanggal 17 Oktober 2019 dan akta notaris No. 115, tanggal 10 Agustus 2020 dengan notaris Syofilawati, SH., telah dilakukan tambahan modal disetor sebesar Rp 2.000.000.000 di 2019 dan Rp 165.000.000 di 2020 untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkan menjadi Rp 3.165.000.000 atau menjadi 79% dari modal dasar perseroan berjumlah Rp 4.000.000.000 dengan menerbitkan 21.650 ribu lembar saham baru, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.000. Berikut ini rincian perubahan Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	% Kepemilikan	Nilai Nominal
PT. Indo Mitra Hasanah	27.650	87,4%	2.765.000.000
PT. Tekno Mitra Hasanah	2.500	7,9%	250.000.000
PT. Karya Tumbuh Berkah	1.500	4,7%	150.000.000
Jumlah	31.650	100%	3.165.000.000

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah terjadi penambahan modal disetor masing - masing sejumlah Rp3.669.200.000 dan Rp2.554.200.000 yg belum diaktakan oleh manajemen karena penyeteroran masih akan terus dilakukan untuk menutupi operasional bulanan dari perusahaan.

11. PENJUALAN

	2022 Rp	2021 Rp
Pendapatan Mudharabah	198.350.300	129.004.272
Pendapatan Murabahah	-	326.820
Jumlah Penjualan	198.350.300	129.331.092

PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

12. BEBAN PENGEMBANGAN PRODUK DAN TEKNOLOGI

	2022	2021
	Rp	Rp
Konsultan IT	138.500.000	278.500.000
Server	117.160.092	98.299.150
User Analytics Tools	4.646.200	31.189.209
Domain	278.287	523.825
Hosting	-	1.403.255
SSL	1.254.000	-
Jumlah	261.838.579	409.915.439

13. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2022	2021
	Rp	Rp
Gaji	914.860.079	972.904.034
Sewa - Kantor	345.938.550	392.188.500
Amortisasi	159.855.756	159.855.748
Iuran dan Langganan	87.694.318	81.404.391
Imbalan Kerja	42.466.035	62.555.214
Pelatihan dan Pengembangan	42.458.050	30.105.000
Pajak dan Perizinan	40.482.220	1.116.711
Legal dan Profesional	37.000.000	42.000.000
Asuransi	19.942.345	18.304.534
Penyusutan	10.171.416	10.187.965
Lainnya (dibawah Rp10.000.000)	29.562.356	29.386.596
Jumlah	1.730.431.125	1.800.008.693

14. BEBAN PEMASARAN

	2022	2021
	Rp	Rp
Media, PR dan Marketing Comm	280.000.000	1.582.647
Offline Marketing	21.240.000	-
Google G-Suite	14.130.474	23.984.956
Blog Content	-	9.471.193
Jumlah	315.370.474	35.038.796

**PT. QAZWA MITRA HASANAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

15. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2022	2021
	Rp	Rp
Beban Kerugian Piutang	47.072.653	(47.072.653)
Pendapatan Bunga - Deposito	2.385.629	-
Pendapatan Jasa Giro	-	117.855
Beban Bunga Pajak	(358.299)	(115.000)
Beban Lain - lain	(47.072.653)	-
Jumlah	2.027.330	(47.069.798)

16. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2023.
